

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR ANTARA MAHASISWA BIDIKMISI DENGAN MAHASISWA NON BIDIKMISI PRODI S1 PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Rohman Taufik, Partono, Eko Edi Poerwanto
Jurusan Teknik Mesin, Universitas Negeri Malang
Email: rohmantaufik38@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif untuk membandingkan motivasi belajar dan prestasi belajar antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Sampel penelitian ini berjumlah 154 mahasiswa yang terdiri dari 77 mahasiswa bidikmisi dan 77 mahasiswa non bidikmisi dengan metode *Proporsional Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji analisis deskriptif, uji *One Way Anova* dan uji t dengan bantuan *SPSS 17.0 For Windows*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016; (2) Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa non bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016; (3) Ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016; (4) Ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa non bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016; (5) Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi; (6) Ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi.

Kata kunci: bidikmisi, non bidikmisi, motivasi belajar, prestasi belajar

Abstract. *This study used a comparative descriptive study to compare learning motivation and learning achievement between bidikmisi and non-bidikmisi students at Automotive Engineering Education Study Program. The sample of this study amounted to 154 students consisting of 77 bidikmisi students and 77 non-bidikmisi students with the method of Proportional Random Sampling. Data were collected using questionnaire and documentation technique, while data analysis was done by descriptive analysis test, One Way Anova test and T-test with SPSS 17.0 For Windows. The results of this study indicate that: (1) There is no significant difference in learning achievement between bidikmisi students of generation 2013, generation 2014, generation 2015 and generation 2016; (2) There is no significant difference of learning achievement between non-bidikmisi students of generation 2013, generation 2014, generation 2015 and generation 2016; (3) There is a significant difference of learning motivation between bidikmisi student of generation 2013, generation 2014, generation 2015 and generation 2016; (4) There is a significant difference of learning motivation between non-bidikmisi students of generation 2013, generation 2014, generation 2015 and generation 2016; (5) There is a significant difference of learning achievement between of bidikmisi and non-bidikmisi students; (6) There is a significant difference of learning motivation between of bidikmisi and non-bidikmisi students.*

Keyword: *bidikmisi, non-bidikmisi, learning motivation, learning achievement*

Secara umum jenjang pendidikan dibedakan menjadi 3 tahap yaitu, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang sal-

ing melengkapi dan memperkaya (Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 13).

Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa perguruan

tinggi merupakan pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi mulai dari swasta maupun negeri. Hal tersebut guna mendokrak tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Universitas Negeri Malang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia.

Universitas Negeri Malang ikut berpartisipasi dengan program pemerintah yaitu pemberian bantuan beasiswa bagi calon mahasiswa yang kurang mampu. Program tersebut ialah program bidikmisi.

Bidikmisi merupakan salah satu program beasiswa dari pemerintah. Beasiswa sendiri merupakan tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:119).

Suryabrata (2002: 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.

Sedangkan Motivasi belajar adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Aunurrahman (2009:180) menjelaskan bahwa motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Mahasiswa bidikmisi berbeda dengan mahasiswa reguler atau mahasiswa yang tidak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bidikmisi. Mahasiswa reguler pada umumnya tidak terikat oleh sistem seperti bidikmisi yang diterima oleh mahasiswa bidikmisi. Tuntutan-tuntutan dan kebijakan-kebijakan yang diterima mahasiswa bidikmisi membuat perbedaan kesenjangan dalam proses belajar. Disamping tuntutan dan kebijakan, latar belakang mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa reguler juga berbeda.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka fokus penelitian ini adalah: (1) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015, dan Angkatan 2016. (2) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Motivasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015, dan Angkatan 2016. (3) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Prestasi Belajar Mahasiswa

Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015, dan Angkatan 2016. (4) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Prestasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015, dan Angkatan 2016. (5) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. (6) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Motivasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. (7) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. (8) Untuk Mengetahui Seberapa Besar Prestasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. (9) Untuk Menguji Signifikansi Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016. (10) Untuk Menguji Signifikansi Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa Non Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016. (11) Untuk Menguji Signifikansi Perbedaan Motivasi Belajar antara Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016. (12) Untuk Menguji Signifikansi Perbedaan Motivasi Belajar antara Mahasiswa Non Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016. (13) Untuk Menguji Signifikansi Perbedaan Motivasi Belajar antara Mahasiswa Bidikmisi dengan Mahasiswa Non Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. (14) Untuk Menguji Signifikansi Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa Bidikmisi dengan Mahasiswa Non Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif.

METODE

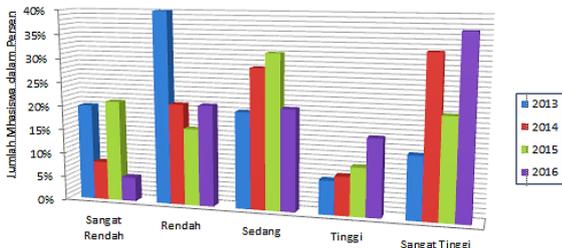
Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain (Sugiono, 2013:11). Penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan dua variabel atau lebih.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa bidikmisi sejumlah 77 mahasiswa dan non-bidikmisi 273 pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Sedangkan sampelnya ialah 77 mahasiswa bidikmisi dan 77 mahasiswa non bidikmisi. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis

deskriptif dan uji prasyarat kemudian uji hipotesis menggunakan uji *One Way Anova* dan uji T.

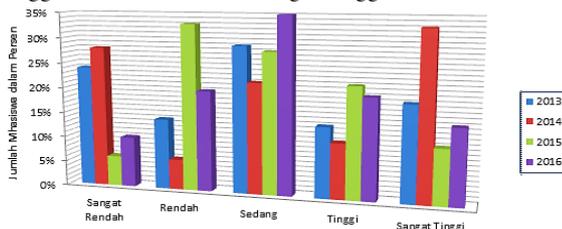
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan tentang motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 1. Kategori Motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi

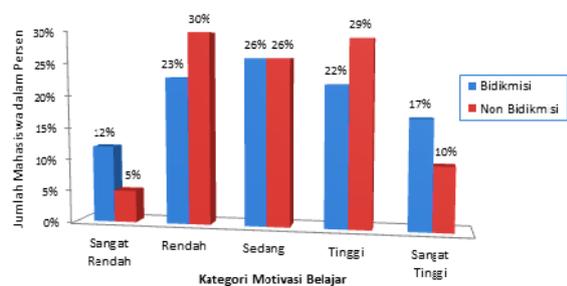
Gambar 1 menunjukkan, bahwa mahasiswa bidikmisi angkatan 2013 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah 20 %, kriteria rendah 40 %, kriteria sedang 20 %, kriteria tinggi 7 % dan kriteria sangat tinggi 13 %. Mahasiswa bidikmisi angkatan 2014 memiliki motivasi belajar sangat rendah 8%, kriteria rendah 21%, kriteria sedang 29 %, kriteria tinggi 8% dan kriteria sangat tinggi 33%. Mahasiswa bidikmisi angkatan 2015 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah sebesar 21 %, kriteria rendah 16 %, kriteria sedang 32 %, kriteria tinggi 10 % dan kriteria sangat tinggi 21%. Sedangkan mahasiswa bidikmisi angkatan 2016 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah 5%, kriteria rendah 21%, kriteria sedang 21%, kriteria tinggi 16 % dan kriteria sangat tinggi 37 %.



Gambar 2. Kategori Motivasi belajar mahasiswa Non Bidikmisi

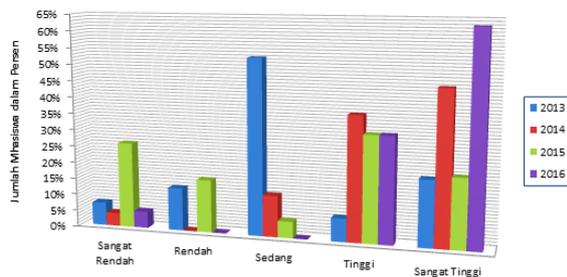
Gambar 2 menunjukkan, bahwa mahasiswa bidikmisi angkatan 2013 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah 24 %, kriteria rendah 14 %, kriteria sedang 29 %, kriteria tinggi sebesar 14 % dan kriteria sangat tinggi 19 %. Mahasiswa bidikmisi angkatan 2014 memiliki motivasi belajar sangat rendah 28%, kriteria rendah 6%, kriteria sedang 22%, kriteria tinggi 11 % dan kriteria sangat tinggi 33%. Mahasiswa bidikmisi angkatan 2015 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah 26 %, kriteria rendah 16 %, kriteria sedang 5 %, kriteria tinggi sebesar 32 % dan kriteria sangat tinggi 21%. Sedangkan mahasiswa bidikmisi angkatan 2016 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah 5%, kriteria rendah 33%, kriteria sedang

28%, kriteria tinggi sebesar 22% dan kriteria sangat tinggi 11%. Sedangkan mahasiswa bidikmisi angkatan 2016 memiliki kriteria sangat rendah 10%, kriteria rendah 20%, kriteria sedang 35%, kriteria tinggi sebesar 20% dan kriteria sangat tinggi 15%.



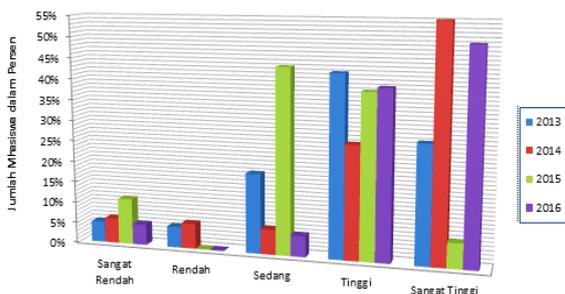
Gambar 3. Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Gambar 3 menunjukkan, bahwa mahasiswa bidikmisi memiliki motivasi belajar kategori sangat rendah 12 %, kategori rendah 23%, kategori sedang 26 %, kategori tinggi 17%. Sedangkan mahasiswa non bidikmisi yang memiliki motivasi belajar kategori sangat rendah 5 %, kategori rendah 30%, kategori sedang 26%, kategori tinggi 29% dan kategori sangat tinggi 10%.



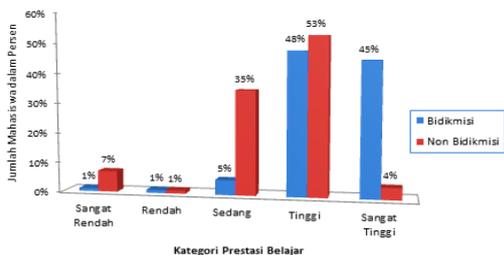
Gambar 4. Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Gambar 4 menunjukkan, bahwa mahasiswa bidikmisi angkatan 2013 memiliki kriteria prestasi belajar sangat rendah 7 %, kriteria rendah 13%, kriteria sedang 53 %, kriteria tinggi 7 % dan kriteria sangat tinggi 20%. Mahasiswa bidikmisi angkatan 2014 memiliki prestasi belajar sangat rendah 4%, kriteria rendah 0%, kriteria sedang 12,5 %, kriteria tinggi 37,5% dan kriteria sangat tinggi 20%. Mahasiswa bidikmisi angkatan 2015 memiliki kriteria prestasi belajar sangat rendah 26 %, kriteria rendah 16 %, kriteria sedang 5 %, kriteria tinggi sebesar 32 % dan kriteria sangat tinggi 21%. Sedangkan mahasiswa bidikmisi angkatan 2016 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah 5%, kriteria rendah 0%, kriteria sedang 0%, kriteria tinggi 32% dan kriteria sangat tinggi 63%.



Gambar 5. Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi

Gambar 5 menunjukkan, bahwa mahasiswa non bidikmisi angkatan 2013 memiliki kriteria prestasi belajar sangat rendah 5 %, kriteria rendah 5%, kriteria sedang 19 %, kriteria tinggi 43 % dan kriteria sangat tinggi 28%. Mahasiswa non bidikmisi angkatan 2014 memiliki prestasi belajar sangat rendah 6%, kriteria rendah 6%, kriteria sedang 6%, kriteria tinggi 27% dan kriteria sangat tinggi 55%. Mahasiswa non bidikmisi angkatan 2015 memiliki kriteria prestasi belajar sangat rendah 11%, kriteria rendah 0%, kriteria sedang 44%, kriteria tinggi 39% dan kriteria sangat tinggi 6%. Sedangkan mahasiswa non bidikmisi angkatan 2016 memiliki kriteria motivasi belajar sangat rendah 5%, kriteria rendah 0%, kriteria sedang 5%, kriteria tinggi 40% dan kriteria sangat tinggi 50%.



Gambar 6. Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis One Way ANOVA

Variabel Dependent	Faktor	Mahasiswa	F	Sig.
Prestasi Belajar	Tahun Angkatan	Bidikmisi	1.670	0.181
		Non Bidikmisi	0.421	0.738
Motivasi Belajar	Tahun Angkatan	Bidikmisi	4.002	0.011
		Non Bidikmisi	7.473	0.000

Gambar 6 menunjukkan, bahwa mahasiswa bidikmisi memiliki prestasi belajar sangat rendah 1%, kategori rendah 1%, kategori sedang 5 %, kategori tinggi 48 % dan kategori sangat tinggi 45%. Sedangkan mahasiswa non bidikmisi memiliki prestasi

belajar sangat rendah sebesar 7%, kategori rendah 1%, kategori sedang sebanyak 35 %, kategori tinggi 53 % dan kategori sangat tinggi 4%.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis T-test

No	Variabel	T	Sig. (2-tailed)
1	Motivasi Belajar_Latar Belakang Mahasiswa	2,564	0,011
2	Prestasi Belajar_Latar Belakang Mahasiswa	-5,419	0,000

Pembahasan

Deskripsi Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif

Mahasiswa bidikmisi Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif secara keseluruhan memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya jumlah mahasiswa bidikmisi yang memiliki motivasi belajar sedang sejumlah 20 mahasiswa dengan persentase 26 %. Jika dilihat dari masing-masing angkatan, mahasiswa bidikmisi tahun 2013 memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah dengan jumlah 6 mahasiswa atau persentase 40%. Mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2014 memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 8 mahasiswa atau persentase 33%. Mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2015 memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah 6 mahasiswa atau persentase 32%. Sedangkan mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 7 mahasiswa atau persentase 37%.

Deskripsi Motivasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang tidak mendapatkan bantuan program biaya pendidikan bidikmisi secara keseluruhan memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya jumlah mahasiswa non bidikmisi yang memiliki motivasi belajar rendah sejumlah 23 mahasiswa dengan persentase 30 %. Jika dilihat dari masing-masing angkatan, mahasiswa non bidikmisi tahun 2013 memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah 6 mahasiswa atau persentase 29%. Mahasiswa non bidikmisi tahun angkatan 2014 memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 6 mahasiswa atau persentase 33%. Mahasiswa non bidikmisi tahun angkatan 2015 memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah dengan jumlah 6 mahasiswa atau persentase 33%. Sedangkan mahasiswa non

bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah 7 mahasiswa atau persentase 35%.

Deskripsi Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif

Mahasiswa bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang secara keseluruhan memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya jumlah mahasiswa bidikmisi yang memiliki prestasi belajar tinggi sejumlah 37 mahasiswa dengan persentase 48 %. Jika dilihat dari masing-masing angkatan, mahasiswa bidikmisi tahun 2013 memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah 8 mahasiswa atau persentase 53%. Mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2014 memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 11 mahasiswa atau persentase 46%. Mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2015 memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah 6 mahasiswa atau persentase 32%. Sedangkan mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 12 mahasiswa atau persentase 63%.

Deskripsi Prestasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif

Mahasiswa non bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya jumlah mahasiswa bidikmisi yang memiliki prestasi belajar tinggi sejumlah 41 mahasiswa dengan persentase 53 %. Jika dilihat dari masing-masing angkatan, mahasiswa non bidikmisi tahun 2013 memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi dengan jumlah 9 mahasiswa atau persentase 43%. Mahasiswa non bidikmisi tahun angkatan 2014 memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 10 mahasiswa atau persentase 55%. Mahasiswa non bidikmisi tahun angkatan 2015 memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah 8 mahasiswa atau persentase 44%. Sedangkan mahasiswa non bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 10 mahasiswa atau persentase 50%.

Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016

Hasil uji beda *One Way Anova* didapatkan hasil untuk hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi

belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016.

Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Non Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016

Hasil uji beda *One Way Anova* didapatkan hasil untuk hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa non bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016.

Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016

Hasil uji beda *One Way Anova* didapatkan hasil untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016.

Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Non Bidikmisi Angkatan 2013, Angkatan 2014, Angkatan 2015 dan Angkatan 2016

Hasil uji beda *One Way Anova* didapatkan hasil untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa non bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016.

Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mahasiswa Non Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif

Hasil uji beda *t-test* didapatkan hasil untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh eko kuswanti dan any meliani (2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi berbeda. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhim (2015) yang menyatakan bahwa Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang karena $t_{hitung} (-1,7533) > t_{tabel} (-1,96)$. Untuk penelitian yang tidak sejalan dapat disebabkan oleh perolehan skor angket tidak sama.

Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mahasiswa Non Bidikmisi Secara Keseluruhan Pada Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif

Hasil uji beda *t-test* didapatkan hasil untuk hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Hasil analisis uji beda didapatkan nilai t hitung sebesar -5,419 dengan nilai probabilitas (Sig) 0,000 yakni $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahmudah (2016) yang menyatakan ada perbedaan prestasi belajar antara penerima beasiswa bidikmisi dengan non penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rachmawaty (2016) yang menyatakan tidak ada perbedaan dari hasil uji beda atau uji T yang telah dilakukan. Tidak sejalannya penelitian bisa disebabkan beberapa faktor diantaranya ialah fasilitas pendidikan, dosen, dan motivasi belajar mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Mahasiswa bidikmisi tahun 2013 memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah, tahun angkatan 2014 memiliki motivasi belajar sangat tinggi, tahun angkatan 2015 memiliki motivasi belajar sedang, Sedangkan mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki motivasi belajar sangat tinggi. Mahasiswa non bidikmisi tahun 2013 memiliki motivasi belajar sedang, tahun angkatan 2014 memiliki motivasi belajar sangat tinggi, tahun angkatan 2015 memiliki motivasi belajar rendah Sedangkan mahasiswa non bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki motivasi belajar sedang.

Motivasi belajar mahasiswa bidikmisi pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Motivasi belajar mahasiswa non bidikmisi pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang secara keseluruhan berada pada kategori rendah.

Mahasiswa bidikmisi tahun 2013 memiliki prestasi belajar sedang, tahun angkatan 2014 memiliki prestasi belajar sangat tinggi, tahun angkatan 2015 memiliki prestasi belajar sedang, Sedangkan mahasiswa bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki prestasi belajar sangat tinggi. Mahasiswa non bidikmisi tahun 2013 memiliki prestasi belajar tinggi, tahun angkatan 2014 memiliki prestasi belajar sangat tinggi, tahun angkatan

2015 memiliki prestasi belajar sedang, Sedangkan mahasiswa non bidikmisi tahun angkatan 2016 memiliki prestasi belajar sangat tinggi.

Prestasi belajar mahasiswa bidikmisi pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Prestasi belajar mahasiswa non bidikmisi pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang secara keseluruhan berada pada kategori tinggi.

Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016. Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa non bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016.

Ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016. Ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa non bidikmisi angkatan 2013, angkatan 2014, angkatan 2015 dan angkatan 2016.

Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. Ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif.

Saran

Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan untuk pemberian bantuan program biaya pendidikan bidikmisi bisa terus berjalan. Dikarenakan mahasiswa bidikmisi rata-rata memiliki prestasi belajar yang baik. Hal tersebut terbukti pada hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa bidikmisi di Prodi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, berjalannya program bidikmisi akan membantu pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3.

Bagi Universitas Negeri Malang

Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi berada pada kategori tinggi. Hal tersebut tidak terlepas dari peran pihak Universitas Negeri Malang. Sehingga diharapkan pihak Universitas dapat terus mendukung proses pembelajaran mahasiswa dengan

memberikan fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas tersebut tidak hanya berupa materil melainkan dapat berupa program-program yang dapat mendukung mahasiswa guna menyelesaikan studinya

Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

Mahasiswa bidikmisi pada penelitian ini rata-rata memiliki kategori prestasi belajar dan motivasi belajar yang baik. Akan tetapi masih ada beberapa mahasiswa bidikmisi yang memiliki kategori prestasi belajar dan motivasi belajar dibawah rata-rata. Harapannya untuk mahasiswa bidikmisi, terutama untuk mahasiswa bidikmisi yang memiliki kategori prestasi belajar dan motivasi belajar dibawah rata-rata agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya. Hal

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azhim, Fauzil, Hasan Maksum, and Donny Fernandez. "Perbedaan Motivasi Belajar dan Indeks Prestasi Mahasiswa Ft-Unp Terhadap Pemberian Beasiswa Bidikmisi." *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-Automotive Engineering Education Journals* 3.1 (2015).
- Mahmudah. "Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Penerima Beasiswa Bidikmisi Dengan Non Penerima Beasiswa Bidikmisi." (2016).
- Rachmawaty, Dede Tiara. "Pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa peneri-
- tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban moral atas beasiswa bidikmisi yang didapatkannya.
- Bagi Peneliti Selanjutnya**
- Penelitian ini hanya berfokuskan pada variabel motivasi belajar dan prestasi belajar tanpa melihat faktor-faktor variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar maupun motivasi belajar mahasiswa. Oleh sebab itu untuk penelitian yang serupa alangkah lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel yang dianggap dapat mempengaruhi prestasi belajar maupun motivasi belajar mahasiswa bidikmisi, seperti dukungan orang tua atau dukungan keluarga.
- ma beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*" (2016).
- Suryadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Online, (<http://tesispendidikan.com/pengertian-perguruan-tinggi-menurut-para-ahli/>), diakses 1 maret 2017.
- , 2003. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Online), (<http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf>), diakses 23 Maret 2017.
- , 1999. *Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang Pendidikan* .